

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis kausalitas (hubungan sebab-akibat). Adapun menurut Kerlinger yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif, jenis penelitian kausalitas merupakan hubungan antar variabel yang diidentifikasi melalui analisis statistic serta memenuhi syarat tertentu.⁴⁰ Oleh sebab itu, penelitian ini, digunakan untuk menyadari ada atau tidaknya dampak antar variabel literasi keuangan (X) dengan variabel kemandirian finansial (Y) pada Generasi Z pelaku *side hustle* di Kota dan Kabupaten Kediri.

B. Definisi Operasional

Pengertian operasional suatu variabel merupakan suatu definisi yang dipakai untuk memberi arti, menentukan kegiatan, serta membetulkan operasi yang dibutuhkan oleh variabel.⁴¹ Dalam penelitian kuantitatif, operasionalisasi variabel dilakukan dengan skala pengukuran tertentu atau instrument yang terstandarisasi. Skala likert memberi peluang peneliti

⁴⁰ Yeni Lutfian, Lukman Hakim dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Solo: CV Basya Media Utama, 2026). 42.

⁴¹ Soemadi Rd. Roro Anggraini, “Pengaruh Pemasaran Digital & Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Fried Chicken Home Delivery,” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 20, no. 2 (2023): 189–197.

mendapatkan data yang bersifat numerik serta mampu dianalisis secara statistik sehingga menghasilkan temuan yang akurat.⁴²

Adapun definisi operasional digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi, memberikan batasan ruang lingkup, serta menjaga konsistensi pengumpulan suatu data. Suatu definisi operasional dibutuhkan guna menjembatani adanya perbedaan antar variabel teoritis dengan variabel empiris.⁴³

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel X dan Y

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pemahaman, kecakapan serta keyakinan yang dapat bertindak dalam merangkai sikap dan perilaku keuangan sehingga individu mampu membuat keputusan yang baik dan mencapai kesejahteraan finansial.	1. Pengetahuan keuangan dasar (<i>basic financial knowledge</i>). (Sumber: Chen & Volpe) 2. Tabungan (<i>saving behavior</i>). (Sumber: Lusardi & Mitchell) 3. Asuransi (<i>insurance awareness</i>). (Sumber: OECD) 4. Investasi (<i>investment decision</i>). (Sumber: Chen & Volpe)
2.	Kemandirian Finansial (Y)	Kemandirian finansial merupakan pemahaman generasi Z kepada rancangan dasar keuangan seperti pengendalian utang, mengelola uang serta menabung.	1. Kemampuan mengelola pengeluaran. (Sumber: Asebedo & Seay) 2. Upaya mencapai tujuan keuangan. (Sumber: Asebedo & Seay) 3. Pengelolaan keuangan yang efektif. (Sumber: Zimmerman)

⁴² Mohamad Lasmita, Muspawi, "Literatur Review: Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Pendidikan: Teori Dan Aplikasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 42925–42931.

⁴³ Monica Widyasari Roesminingsih dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024). 124.

			4. Kepercayaan diri finansial (<i>financial self-efficacy</i>). (Sumber: Lown) 5. Pengendalian risiko keuangan. (Sumber: Asebedo & Seay) 6. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan. (Sumber: Xiao)
--	--	--	--

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga bulan Mei 2026. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring melalui google form kepada Generasi Z pelaku *side hustle* di Kota dan Kabupaten Kediri.

D. Variabel Penelitian

Faktor penelitian atau variabel memiliki kontribusi yang penting dalam suatu penelitian. Variabel merupakan semua hal yang menjadi objek observasi dalam penelitian, sehingga dapat ditakar serta disesuaikan yang dimanfaatkan untuk mempresentasikan kejadian dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif di bidang Pendidikan, variabel dapat berupa variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).⁴⁴

1. Variabel Independen (X) = Literasi Keuangan

2. Variabel Dependen (Y) = Kemandirian Finansial

⁴⁴ Sugiyono, "Perumusan Variabel dan Indikator dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan," *Jurnal Pendidikan Rokania* 9, No. 1 (2020): 18.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua elemen dalam penelitian mencakup objek dan subjek dengan ciri-ciri tertentu. Adapun populasi dapat diartikan sebagai seluruh manusia, binatang, peristiwa atau benda yang menjadi sasaran kesimpulan dari suatu penelitian.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z pelaku pekerja sampingan (*side hustle*) di Kota dan Kabupaten Kediri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, jumlah generasi Z di Kota dan Kabupaten Kediri mencapai 442.925 jiwa. Adapun penelitian ini membatasi fokus yang lebih spesifik yaitu Generasi Z yang memiliki *side hustle* (pekerjaan sampingan) yang ada di Kediri. Hal ini disebabkan populasi Generasi Z di Kediri terlalu besar, sehingga sulit untuk diidentifikasi secara spesifik.

Adapun populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai tidak diketahui (*Unknown population*), dikarenakan jumlah pasti Generasi Z yang bekerja sampingan tidak diketahui secara pasti. Dengan adanya keterbatasan data mengenai jumlah populasi, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* yang sesuai untuk populasi yang tidak diketahui.

2. Sampel

⁴⁵ Nur Fadilah Amin et al., “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁶ Penentuan sampel dalam penelitian ini direncanakan menggunakan rumus *Lemeshow*, dikarenakan jumlah populasi mengenai Generasi Z pelaku side hustle di Kota dan Kabupaten Kediri tidak diketahui. Oleh karena itu, metode ini dipilih karena sesuai dengan penelitian yang populasinya tidak diketahui.⁴⁷

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Nilai standart = 95%

p = Proporsi populasi (diasumsikan 0,5 karena tidak diketahui)

d = Tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5% (0,05)

Perhitungan:

$$d^2 = 0,05^2 = 0,0025$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,05)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025}$$

$$n = 384,16$$

⁴⁶ Helmice Afriyeni Rosiana Rizal, Vira Ry Shandy dkk, "Kajian Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek Rawat Jalan RSUD Sungai Dareh," *Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta* 03, No. 02 (2024): 58–67.

⁴⁷ Nurfajrianti Armin dan Dyah Vitalocca, "Efektivitas Website Dan Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Perpustakaan Umum Daerah," *INTEC Journal: Information Technology Education Journal* 2, no. 3 (2023): 20–24.

Menurut perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 385 responden. Menurut pendapat Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, jumlah minimum sampel untuk penelitian dekriptif sebanyak 100 responden agar dapat mempresentasikan jumlah populasi secara memadai.⁴⁸

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang termasuk dalam teknik *non-random sampling*, yaitu pemilihan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sebelum mengisi kuesioner, responden terlebih dahulu menjawab pertanyaan penyaring (*screening question*).

Kriteria	Cara Verifikasi
Usia 17-29 tahun	Pertanyaan mengenai usia
Domisili di Kediri	Pertanyaan domisili
Side Hustle > 3 bulan	Lama menjalankan side hustle
Memiliki penghasilan	Pertanyaan mengenai sumber penghasilan

Adapun beberapa kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Generasi Z berusia 17-29 tahun.
- b. Berdomisili di Kota dan Kabupaten Kediri.

⁴⁸ Makitta Widi dan Ahmad Juanda, "Exploring the Impact of Brand Image and Perceived Value on Purchasing Decisions Through Buyer Interest," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 27, no. 2 (2024): 125–152.

- c. Memiliki pekerjaan sampingan (*side hustle*) yang telah dijalankan selama 3 bulan.
- d. Memiliki penghasilan pribadi dari pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.
- e. Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dari sumber primer menggunakan kuesioner, yaitu instrumen berisi pernyataan/pertanyaan terstruktur yang diisi oleh responden secara terukur. Menurut Creswell, kuesioner efektif ditujukan untuk mengumpulkan data dari sampel dalam penelitian kuantitatif.⁴⁹ Adapun kusioner disebarakan secara daring menggunakan Google form melalui media WhatsApp, Threads, Tiktok dan Facebook. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai panduan dalam membuat pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Dengan nilai 1 hingga 5, dengan penjelasan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

⁴⁹ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Literasi Keuangan (X) – 12 item.⁵⁰

Instrument ini diadaptasi dari penelitian Rachiel Sandrianna dan Liliana Dewi (2025) dengan judul *The Influence of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy and Locus of Control on the Financial Behavior of Ciputra University Students*. Dimana menurut peneliti, sumber ini merupakan sumber yang relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel 3.2

Indikator dan Instrumen Penelitian Literasi Keuangan (X)

Variabel	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Literasi keuangan (X)	a. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi	A1. Saya mampu mengelola pengeluaran sehari-hari dengan baik. A2. Saya Menyusun anggaran keuangan pribadi secara teratur. A3. Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.					
	b. Tabungan	B1. Saya memiliki tabungan untuk kebutuhan di masa depan. B2. Saya secara rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung. B3. Saya memiliki dana darurat untuk kebutuhan mendesak.					
	c. Asuransi	C1. Saya mempertimbangkan penggunaan asuransi untuk perlindungan finansial.					

⁵⁰ Rachiel Sandrianna dan Liliana Dewi, "The Influence of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy and Locus of Control on the Financial Behavior of Ciputra University Students," *DIJEFA (Dinasti International Of Economics, Financial & Accounting)* 6, no. 1 (2025): 673–683.

		C2. Saya menyadari pentingnya memiliki asuransi kesehatan. C3. Saya memilih produk asuransi sesuai dengan kebutuhan saya.					
	d. Investasi	D1. Saya tertarik untuk berinvestasi demi masa depan. D2. Saya mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi. D3. Saya mencari informasi sebelum memilih instrument investasi.					

2. Instrument Kemandirian Finansial (Y) – 18 item

Instrument ini diadaptasi dari penelitian Neetu Chhillar dengan judul *Measuring Digital Financial Literacy: Scale Development and Validation*.⁵¹ Kemudian digabungkan dengan adopsi dari penelitian Calvin Julianto dan Evelyn dengan judul *Demographic Factors, Financial Self-Efficacy, and Financial Independence of Young Adults in Surabaya*.⁵² Dimana menurut peneliti, sumber ini merupakan sumber yang relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel 3.3.

Indikator dan Instrumen Penelitian Kemandirian Finansial (Y).

Variabel	Indikator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Kemandirian Finansial (Y)	a. Kepatuhan terhadap	A1. Saya memiliki rencana pengeluaran pribadi.					

⁵¹ Neetu Chhillar, "Measuring Digital Financial Literacy : Scale Development and Validation," *Thailand and The World Economy* 42, No. 1 (2024): 110–145.

⁵² Calvin Julianto, "Demographic Factors, Financial Self-Efficacy, and Financial Independence of Young Adults in Surabaya," *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)* 06, No. 06 (2023): 1181–1194.

	Rencana Pengeluaran	A2. Saya mengikuti rencana pengeluaran yang telah saya buat. A3. Saya tidak mudah tergoda membeli barang yang tidak dibutuhkan					
	b. Upaya Meningkatkan Pengetahuan untuk Mencapai Tujuan Keuangan	B1. Saya berusaha meningkatkan pengetahuan keuangan saya. B2. Saya menyadari pentingnya memiliki penghasilan sendiri. B3. Saya menabung sebagai bagian dari upaya mencapai kemandirian finansial.					
	c. Pengelolaan dan Pemanfaatan Keuangan yang Tepat	C1. Saya menyisihkan uang untuk kebutuhan mendesak C2. Saya menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan, bukan keinginan. C3. Saya mengelola pendapatan yang saya miliki dengan baik.					
	d. Kepercayaan Diri dalam Mengelola Keuangan	D1. Saya mampu memenuhi kebutuhan pribadi dengan penghasilan sendiri. D2. Saya mampu membayar kewajiban keuangan secara mandiri. D3. Saya yakin dapat mengatur keuangan tanpa bergantung pada orang lain.					
	e. Kekhawatiran Berkurangnya Asset	E1. Saya berhati-hati agar tidak mengalami kekurangan uang. E2. Saya merasa khawatir jika pengeluaran lebih besar dari pemasukan. E3. Saya merasa tidak tenang ketika tidak memiliki cadangan dana untuk kebutuhan mendesak.					
	f. Mampu Menyelesaikan Masalah Keuangan.	F1. Saya mampu menghadapi masalah keuangan yang tidak terduga.					

		F2. Saya mencari solusi ketika mengalami kesulitan keuangan. F3. Saya berusaha menghindari utang saat menghadapi masalah keuangan.					
--	--	---	--	--	--	--	--

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis data secara kuantitatif dibantu oleh *software* SPSS untuk menguji pengaruh literasi keuangan sebagai variabel independen terhadap kemandirian finansial Generasi Z pelaku *side hustle*. Sebelum melakukan analisis regresi, data kuesioner diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dan instrumen dianggap reliabel apabila nilai alpha melebihi 0,70. Setelah seluruh item dinyatakan valid dan reliabel, data diuji dengan asumsi klasik untuk memastikan kelayakan analisis regresi linier

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan proses dalam mengatur, mengumpulkan serta mengolah data untuk disajikan serta memberikan gambaran yang jelas terhadap suatu kondisi maupun peristiwa tertentu dimana data tersebut diambil.⁵³ Tujuan statistika

⁵³ lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40–59.

deskriptif adalah menyajikan data dengan jelas agar dapat diambil penjelasan atau makna tertentu berdasarkan penggambaran yang disajikan.

2. Uji Validitas (*Validity Test*)

Uji validitas digunakan dalam rangka menilai apakah item pernyataan dalam kuesioner mampu menggambarkan variabel yang diukur, yaitu literasi keuangan dan kemandirian finansial. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* melalui program SPSS.

Kriteria pengujian:

- a) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka butir pertanyaan dinyatakan valid.
- b) Jika $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$, maka butir pertanyaan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus.

3. Uji Reliabilitas (*Realibility Test*)

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur menghasilkan hasil yang tetap konsisten ketika digunakan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui program SPSS.

Kriteria pengujian reliabilitas menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

- a) $\alpha \geq 0,90$: Reliabilitas sangat tinggi

- b) $0,70 \leq \alpha < 0,90$: Reliabilitas tinggi
- c) $0,60 \leq \alpha < 0,70$: Reliabilitas cukup
- d) $\alpha < 0,60$: Reliabilitas rendah (tidak reliabel)

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

4. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas: Dipakai untuk mengecek apakah data berdistribusi secara normal dengan Kolmogorov-Smirnov; data normal jika signifikansi $> 0,05$
- b) Uji Heteroskedastisitas: Dimanfaatkan untuk mengetahui kesamaan varians residual dalam regresi menggunakan grafik scatterplot.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan terhadap kemandirian finansial, digunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$[Y = a + bX + e]$$

Keterangan:

Y = Kemandirian finansial

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Literasi keuangan

$e = Error$ (tingkat kesalahan)

6. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel literasi keuangan secara signifikan terhadap kemandirian finansial.

Kriteria pengujian:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima (terdapat pengaruh)
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak terdapat pengaruh)

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan terhadap kemandirian finansial. Nilai R^2 menunjukkan persentase kontribusi variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.